

Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC), 1 Februari 2023

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global

Pertumbuhan tingkat sedang di perekonomian sektor manufaktur Indonesia

Temuan pokok

Pencapaian yang lebih baik pada permintaan baru dan output

Perusahaan memperluas aktivitas pembelian namun membiarkan ketenagakerjaan tidak berubah

Nampak sinyal penurunan lebih lanjut pada tingkat inflasi

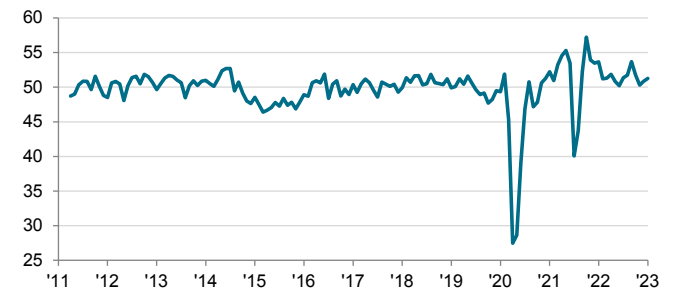
Kondisi pengoperasian di perekonomian sektor manufaktur Indonesia terus membaik pada bulan Januari, didukung oleh kenaikan tingkat output dan permintaan baru. Perusahaan menanggapi secara positif dengan memperluas aktivitas pembelian dan membangun inventaris mereka untuk mengantisipasi pertumbuhan lebih lanjut pada bulan-bulan mendatang. Namun demikian, mencerminkan kewaspadaan terhadap kondisi mendatang, tingkat ekspansi tergolong sedang. Sementara itu, perusahaan memilih untuk mempertahankan tingkat susunan staf tidak berubah meski terbukti ada hambatan kapasitas.

Headline *Purchasing Manager's Index™ (PMI)* Manufaktur Indonesia dari S&P Global tercatat di angka 51,3 pada bulan Januari, naik sedikit dari angka bulan Desember yaitu 50,9 dan di atas titik tidak ada perubahan 50,0 selama tujuh belas bulan berturut-turut. Meski menunjukkan pertumbuhan tingkat sedang, PMI sedang berada di titik tertinggi sejak bulan Oktober lalu.

Baik output maupun permintaan baru naik pada bulan Januari pada laju tercepat selama tiga bulan dengan pertumbuhan secara fraksional lebih baik dari segi penjualan. Dilaporkan bahwa jalur penjualan berjalan positif di tengah permintaan klien yang tinggi dan keberhasilan konversi menjadi pemenang bisnis yang sulit. Menurut para panelis, permintaan pasar secara umum lebih baik pada bulan-bulan terakhir, dan aktivitas promosi membantu mendukung pertumbuhan. Akan tetapi, permintaan domestik merupakan pendorong utama kenaikan penjualan: permintaan ekspor baru turun selama delapan bulan berturut-turut mencapai tingkat tertentu.

Peningkatan penjualan yang lebih kuat mendorong perusahaan untuk menaikkan aktivitas pembelian mereka dengan pertumbuhan tercatat selama tujuh belas bulan berturut-turut. Terlebih lagi, tingkat kenaikan merupakan yang paling baik sejak bulan September sejalan dengan upaya perusahaan untuk tidak hanya mendukung kenaikan persyaratan produksi saat ini

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia
S&P Global PMI Manufaktur Indonesia



Sumber: S&P Global.
Data dikumpulkan pada tanggal 12-24 Januari 2023.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Jingyi Pan, Economics Associate Director S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

“PMI Manufaktur Indonesia dari S&P Global pada bulan Januari menunjukkan kondisi sektor manufaktur yang lebih baik pada awal tahun baru. Ekspansi produk diperkuat oleh penjualan yang lebih baik yang merupakan pertanda positif untuk sektor. Namun demikian, sektor terkonsentrasi pada perekonomian domestik, dengan permintaan baru dari luar negeri jatuh pada kisaran tercepat yang menggambarkan penurunan kondisi eksternal. Hal ini akan tetap menjadi penghambat besar sektor yang telah terjadi sejak 2022.

“Sementara itu, tekanan harga di sektor manufaktur Indonesia terus berkurang, dengan biaya input naik pada laju lambat selama lebih dari dua tahun dan inflasi biaya output turun hingga posisi rendah 20 bulan. Meski masih tinggi, penurunan lebih lanjut pada tekanan harga diharapkan mendorong Bank Indonesia untuk mengurangi pengetatan kebijakan, yang menjadi pertanda baik bagi perusahaan untuk menghadapi tahun baru.

“Keseluruhan sentimen di sektor manufaktur membaik dari posisi rendah pada bulan Desember dan mendorong perusahaan untuk memperluas tingkat inventaris mereka, menunjukkan kinerja jangka pendek yang lebih baik.”

tetapi juga menaikkan tingkat inventaris mereka. Bulan Januari menandai kenaikan input selama dua bulan berturut-turut, meski pertumbuhan hanya pada kisaran marginal.

Selain itu inventaris barang jadi juga naik pada bulan Januari, dengan pertumbuhan mencapai puncaknya dalam waktu lebih dari dua setengah tahun. Hal ini sebagian berkaitan dengan proyeksi pertumbuhan bisnis yang positif, dan tentu saja secara umum perusahaan menunjukkan harapan akan kenaikan output pada tahun mendatang. Permintaan diharapkan terus naik di tengah-tengah harapan akan stabilitas pasar. Akan tetapi, sentimen masih berada di bawah rata-rata historis, dan menggambarkan kewaspadaan sisa tentang masa mendatang di antara anggota panel peserta survei. Hal ini tercermin pada data ketenagakerjaan pada bulan Januari, yang menunjukkan tidak ada perubahan pada tingkat susunan staf sejak akhir tahun 2022. Dan hal ini terjadi meski penumpukan pekerjaan naik selama tiga bulan berturut-turut.

Terakhir, tekanan biaya masih terjadi pada bulan Januari, dengan pemasok melaporkan masih meneruskan beban biaya kenaikan harga bahan baku. Namun demikian, tingkat inflasi menurun selama tujuh bulan berturut-turut mencapai posisi terendah selama lebih dari dua tahun. Hal ini menyebabkan penurunan biaya inflasi di antara produsen di Indonesia, dengan perusahaan juga mencatat bahwa melemahnya dolar AS dan permintaan diskon pelanggan membatasi kekuatan harga mereka. Secara keseluruhan, harga output naik pada tingkat sedang dan hingga pada tingkat terendah sejak bulan Mei 2021.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Contact

Jingyi Pan
Economics Associate Director
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +65-6439-6022
jingyi.pan@spglobal.com

SungHa Park
Komunikasi Perusahaan
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +82 2 6001 3128
sungha.park@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email katherine.smith@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Metodologi survei

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknyanya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.

Tentang S&P Global

S&P Global (NYSE: SPGI) S&P Global menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok di hari ini.

Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. ihsmarkit.com/products/pmi.html.